

ABSTRAK

WANPRESTASI ATAS TINDAKAN PENJUALAN LEMBARAN SAHAM TANPA ADANYA PROSEDUR PENAWARAN YANG SAH (Studi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 225 K/Pdt/2023)

AYU LESTARI^{*}

Dr.Tajuddin Noor,SH.,M.Hum.,Sp.N.^{**}

Dr.Bina Era Dany,S.Sos.,SH.,M.H.^{***}

Saham termasuk kategori benda bergerak yang dapat dialihkan kepemilikannya. Saham merupakan “uang” atau “kekayaan bagi pemegang sahamnya”, oleh karenanya saham memiliki nilai yang dapat diperjualbelikan maupun dijadikan sebagai agunan dalam bentuk gadai.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan “Pendekatan yuridis normatif yang menekankan pada ilmu hukum dengan menitik beratkan pada data sekunder, yang berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tertier”.

Diperoleh dalam penelitian bahwa perdagangan di BEI menggunakan prinsip lelang. Pada proses lelang ini, harga saham dapat terjadi setelah proses tawar menawar antara harga. Bagi pihak yang terlibat seperti Perusahaan yang mana merupakan pihak yang melakukan penjualan saham bisa mendapatkan suatu akibat berupa pembubaran perusahaan karena telah melanggar ketentuan perundang-undangan. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 225 K/Pdt/2023. Bahwa telah terjadi jual beli saham milik Tergugat I kepada Penggugat sebesar 1.400 lembar yang nominalnya Rp. 1.000.000,- total menjadi Rp. 1.400.000.000,- Pemegang saham pada 21 maret 2017 melakukan perjanjian dibawah tangan yang disepakati dan setuju oleh para pihak

Disimpulkan bahwa Harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Hal ini disebabkan karena banyaknya *order* ke dalam *Jakarta Automated Trading System*. Perbuatan penggantian anggota direksi tanpa kehadiran seluruh anggota merupakan suatu kesalahan dalam pengambilan keputusan karena seharusnya pengambilan keputusan harus seluruh anggota pemegang saham.

Kata Kunci : Wanprestasi, Penjualan Saham, Prosedur Penawaran Yang Sah.

^{*} Mahasiswa Program Studi Magister Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

^{**} Dosen Pembimbing I Penulis Pada Penulisan Tesis Di Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum UISU

^{***} Dosen Pembimbing II Penulis Pada Penulisan Tesis Di Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum UISU

ABSTRACT

BREACH OF PERFORMANCE OVER THE ACT OF SELLING SHARES WITHOUT A VALID OFFER PROCEDURE (Study of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 225 K/Pdt/2023)

AYU LESTARI^{*}

Dr.Tajuddin Noor,SH.,M.Hum.,Sp.N.^{**}

Dr.Bina Era Dany,S.Sos.,SH.,M.H.^{***}

Shares are included in the category of movable objects whose ownership can be transferred. Shares are "money" or "wealth for shareholders", therefore shares have a value that can be traded or used as collateral in the form of a pawn.

This research is descriptive with "A normative legal approach that emphasizes legal science by emphasizing secondary data, in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials".

It was obtained in the study that trading on the IDX uses the auction principle. In this auction process, the share price can occur after a bargaining process between prices. For the parties involved, such as the Company, which is the party selling shares, they can get a consequence in the form of dissolution of the company because they have violated statutory provisions. Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 225 K / Pdt / 2023. That there has been a sale and purchase of shares belonging to Defendant I to the Plaintiff of 1,400 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000, - totaling Rp. 1,400,000,000,- Shareholders on March 21, 2017 made an agreement under hand that was agreed and approved by the parties

It is concluded that the stock price can change up or down in a very fast time. This is due to the large number of orders into the Jakarta Automated Trading System. The act of replacing members of the board of directors without the presence of all members is an error in decision making because the decision making should be all members of the shareholders.

Keywords: Default, Share Sale, Legitimate Offering Procedure.

^{*} Students of the Master of Law Study Program at the Faculty of Law, Islamic University of North Sumatra

^{**} Supervisor I of the Author in Writing the Thesis in the Master of Law Program, Faculty of Law, UISU

^{***} Supervisor II of the Author in Writing the Thesis in the Master of Law Program, Faculty of Law, UISU